

**THE ANALYSIS OF THE ABILITY OF FOURTH GRADE  
STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL IN CLUSTER  
II OF TAMPAN SUB-DISTRICT OF PEKANBARU IN  
FINDING MAIN IDEA OF READING TEXT**

**Tri Andriyana Putri, Otang Kurniaman, Zariul Antosa**

*andriyanatri@gmail.com, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id*

*No. Hp 081277970217*

*Primary Teacher Education Program  
Faculty Of Teacher Training and Education  
University of Riau, Pekanbaru*

**Abstract :** *This research was effected by the problem of finding the idea of staple on reading text of elementary school students. This is apparent when the initial observation takes place in the SDN 188 Pekanbaru implemented during the activities of PPL taking place. This situation also occurs in other elementary schools. It can be seen from the results of their understanding in reading text they are reading. There are still students who experience difficulties in finding key ideas contained in the text of the readings. This study aims to describe the student ability of class IV SD in Cluster II subdistrict of Tampan Pekanbaru in finding the idea of reading text on the subject matter. This research uses a quantitative descriptive method with the subject consists of 108 students. Research instrument used in the form of a narrative shaved reading text consist of 10 paragraphs with the theme of "globalization". The text of the readings taken from the education Citizenship bookclass IV with the Publisher Esis and Erlangga. Based on the results of the research, from 108 students there are 32 students got the category of very good (29.63%), 21 students who got the category good (19.44%), 31 student who got enough category (28.7%) and 24 students who got less categories (22.22%). Overall, the ability of the average of students was 72.69 by category is enough. This suggests that the ability of grade IV SD in Cluster II of Tampan subdistrict of Pekanbaru in finding the idea of reading text on the subject matter as a whole is sufficient.*

**Key Words :** *ability, find the main idea*

# **ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS II KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DALAM MENEMUKAN GAGASAN POKOK PADA TEKS BACAAN**

**Tri Andriyana Putri, Otang Kurniaman, Zariul Antosa**

andriyanatri@gmail.com, otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id, zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id

No. Hp 081277970217

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak** : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah tentang menemukan gagasan pokok pada teks bacaan siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat saat observasi awal berlangsung di SDN 188 Pekanbaru yang dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Keadaan ini juga terjadi pada sekolah dasar lainnya. Dapat dilihat dari hasil pemahaman mereka dalam memahami teks bacaan yang sedang mereka baca. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan pokok yang terdapat pada teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian ini terdiri dari 108 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa teks bacaan yang berbentuk narasi terdiri dari 10 paragraf dengan tema “globalisasi”. Teks bacaan diambil dari buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV dengan penerbit Esis dan Erlangga. Berdasarkan hasil penelitian, dari 108 siswa terdapat 32 siswa yang mendapat kategori sangat baik (29,63%), 21 siswa yang mendapat kategori baik (19,44%), 31 siswa yang mendapat kategori cukup (28,7%) dan 24 siswa yang mendapat kategori kurang (22,22%). Secara keseluruhan, kemampuan siswa mendapat nilai rata-rata adalah 72,69 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan secara keseluruhan sudah cukup.

**Kata kunci** : kemampuan, menemukan gagasan pokok

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya bisa dibedakan. Dalam pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan pengalaman yang siswa miliki. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Akhadiyah (1991:1) yang mengatakan bahwa “tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”.

Salah satu aspek yang harus siswa kuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah aspek membaca. Menurut Tarigan (dalam Dwi Purwaningsih, 2010:40) membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca dapat membantu dalam mencari dan memperoleh informasi dan memahami makna bacaan.

Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks (dalam Otang Kurniawan, 2015:2).

Menurut Burns, dkk dalam Farida (1996:1) bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar, khususnya mahasiswa. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (dalam Otang Kurniawan, 2016:1).

Kemampuan membaca tidak dapat berkembang begitu saja. Tanpa didukung dengan cara atau metode yang tepat. Salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan membaca yang dapat dikatakan baik adalah dengan melakukan pembinaan dan pengembangan disetiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu pemegang peranan penting dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai dengan teknik membaca yang baik.

Pelajaran membaca sangat dianjurkan sekali kepada siswa untuk dapat memahami isi bacaan, mengetahui gagasan pokok, gagasan penjelas, kalimat pokok, kalimat penjelas, dan kesimpulan bacaan. Apabila semua aspek dapat dikuasai, maka dapat dikatakan bahwa siswa itu telah berhasil dalam membaca. Akan tetapi, tidak sedikit dari siswa tidak dapat menguasai semua aspek tersebut, yang mengakibatkan bacaan yang mereka baca tidak atau sulit memahami makna bacaan yang terdapat di teks bacaan. Sebuah teks bacaan terdiri dari beberapa paragraf dan paragraf terdiri dari kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik. Sebuah paragraf hanya terdapat satu kalimat utama yang terletak di awal atau akhir paragraf.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 188 Pekanbaru selama kegiatan PPL berlangsung, tepatnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa mampu dan cukup baik dalam menemukan gagasan pokok yang terdapat di teks bacaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemahaman mereka dalam memahami teks bacaan yang sedang

mereka baca. Namun berbeda saat pembelajaran PKn berlangsung, pada materi “Pemerintah Provinsi di Indonesia” masih ada beberapa siswa yang kurang mampu dan mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan pokok yang terdapat dalam teks bacaan. Hal ini mengakibatkan siswa banyak yang bingung dan tidak bisa menemukan gagasan pokok dalam teks bacaan yang terdapat didalam buku PKn tersebut.

Berdasarkan penjelasan penulis diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam Menemukan Gagasan Pokok pada Teks Bacaan Di Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan”.

### **Menemukan Gagasan Pokok**

Ide pokok atau gagasan pokok merupakan informasi penting sebuah bacaan yang berada dalam teks bacaan. Menurut Sri Hapsari Wijayanti, *dkk* (2013:101), gagasan utama atau gagasan pokok merupakan jiwa dari paragraf yang berisi ide dasar masalah yang dibicarakan. Sebuah paragraf harus mempunyai gagasan pokok sebagai pengendali. Gagasan pokok ini umumnya dituangkan di dalam kalimat topik. Namun, itu bukan berarti gagasan pokok harus dituangkan di dalam kalimat topik.

Gagasan merupakan akumulasi dari keseluruhan isi bacaan. Dengan ditemukannya gagasan pokok dalam teks bacaan, secara tidak langsung dapat mengetahui pula isi bacaan yang telah dibaca. Akan tetapi, dalam menemukan gagasan pokok dalam teks bacaan ada yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan ada pula yang dapat menemukan gagasan pokok dalam waktu yang singkat tergantung bacaan tersebut dan pilihan kata yang digunakan dalam teks bacaan tersebut. Apabila pilihan kata (diksi) yang digunakan tepat, maka dalam menemukan gagasan utama dalam teks bacaan tersebut semakin mudah

Nurhadi dalam Emiliya (2009:39-40) menjelaskan cara untuk menemukan gagasan utama dalam paragraf adalah menangkap kalimat utamanya dan mengabaikan kalimat yang lain. Tempat kalimat utama atau kalimat topik biasanya dapat dilacak di beberapa tempat antara lain sebagai berikut.

- 1) Kalimat topik di awal paragraf atau kalimat pertama. Paragraf yang kalimat topiknya terletak di awal paragraf atau kalimat pertama disebut paragraf deduktif
- 2) Kalimat topik terdapat pada akhir kalimat. Paragraf yang berpola demikian disebut paragraf induktif.
- 3) Kalimat topik terletak pada kalimat pertama dan terakhir.
- 4) Gagasan utama dalam sebuah paragraf dapat menyebar di seluruh paragraf, artinya pengarang hanya menyatakan ide pokok secara implisit. Pembaca sendiri yang harus membuat kesimpulan.

Cara lain untuk menemukan gagasan pokok juga dijelaskan oleh Nurhadi (dalam Dwi Purwaningsih, 2010:59) menjelaskan untuk mengetahui apakah kalimat dalam suatu paragraf mengandung ide pokok atau penjelas, dapat diketahui dengan melihat kata-kata kunci yang mengawali kalimat tersebut. Berikut ini kata kunci gagasan pokok dan gagasan penjelas.

Tabel 1. Kata Kunci Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas

<b>Mengandung Gagasan Pokok</b>	<b>Sebagai Penjelas (Penunjang Gagasan)</b>
1. Sebagai kesimpulan .....	1. Dengan kata lain, ...
2. Yang penting adalah ....	2. Atau bisa dikatakan, ...
3. Ingat hal ini .....	3. Pendapat yang ditunjang oleh ...
4. Yang saya maksudkan adalah .....	4. Sebagai contoh adalah ...
5. Inilah yang penting ....	5. Sebagai ilustrasi ...
6. Jangan lupa ...	6. Sebagai perbandingan ...
7. Kalimat-kalimat pernyataan ide...	7. Menjelaskan hal itu ...
	8. Lebih lanjut ...
	9. Pengulangan-pengulangan kata sebelumnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cara menemukan gagasan pokok dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Terlebih dahulu mengetahui topik dalam bacaan
- 2) Gunakan kata kunci yang sesuai dengan tabel diatas, yaitu kata kunci untuk mengetahui yang termasuk gagasan pokok atau gagasan penjelas.
- 3) Mengetahui letak-letak gagasan pokok dalam suatu paragraf.

Dengan cara tersebut, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menemukan gagasan pokok dalam paragraf yang terdapat disuaha teks bacaan

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 5 Sekolah. Namun pada pelaksanaan pengambilan data, peneliti hanya bisa mengambil data pada 3 sekolah saja, yaitu SDN 188 Pekanbaru beralamat Jln. Angrek No. 14 Garuda Sakti, SDN 147 Pekanbaru beralamat Jln. Angrek No. 14 Garuda Sakti, dan SDIT Al-Izhar Pekanbaru beralamat Jln. HR. Subrantas KM. 15. Sedangkan 2 sekolah lainnya yaitu SDIT Az-Zuhra Pekanbaru dan SDIT Al-Fityah Pekanbaru tidak mengizinkan untuk melakukan pengambilan data dengan alasan pihak sekolah tidak ingin terganggu waktu proses pembelajarannya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 108 siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif (kuantitatif deskriptif). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan Pokok pada

teks bacaan. Peneliti mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data kemudian menginterpretasikan informasi-informasi mengenai kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan Pokok pada teks bacaan serta menyajikan hasil dalam bentuk angka atau persentase.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes unjuk kerja yang berupa teks bacaan yang berbentuk narasi yang terdiri dari 10 paragraf. Teknik tes dipilih karena teknik tes merupakan teknik yang paling tepat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan yang terdapat di buku paket PKn. Hasil tes kemampuan yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dengan cara:

1. Peneliti memeriksa serta mengoreksi hasil kerja siswa dari tes kemampuan gagasan pokok yang terdiri dari 10 paragraf yang terdapat pada teks bacaan dari 2 (dua) penerbit yang berbeda. Disini peneliti mengambil buku Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerbit Erlangga dan penerbit Esis.
2. Peneliti memberikan skor atas kemampuan siswa berdasarkan Skala Guttman dengan kriteria penilaian berikut :
  - a) Jika gagasan pokok benar diberi nilai 1
  - b) Jika gagasan pokok salah diberi nilai 0
3. Memasukkan skor beserta jumlah skor kedalam tabel.
4. Mencari nilai kemampuan siswa dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan menggunakan rumus :

$$N = \frac{F}{S} \times 100 \quad (\text{Akdon, 2005})$$

#### Keterangan

N : Nilai yang diperoleh  
 F : Jumlah skor yang didapat  
 S : Jumlah skor maksimal

5. Menentukan kategori kemampuan menemukan gagasan pokok siswa berdasarkan kriteria

**Tabel 2. Kriteria Kemampuan Siswa**

Interval Persentase	Nilai Ukuran Skala	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2013:253)

6. Membuat tabel yang berisi data kemampuan siswa dalam menemukan aspek gagasan pokok pada teks bacaan.

7. Mengklasifikasikan kemampuan menemukan gagasan pokok siswa dalam kategori menemukan gagasan pokok siswa pada pembahasan.
8. Menghitung rata-rata nilai kemampuan siswa dalam menemukan gagasan pokok dengan menggunakan rumus rerata hitung:

$$X = \frac{\sum XI}{N} \quad (\text{Jesi Alexander Alim, 2015})$$

Keterangan :

- X : Rerata  
 $\sum XI$  : Jumlah nilai siswa keseluruhan  
 N : Jumlah siswa

9. Menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan melihat kemampuan siswa dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil tes kemampuan siswa dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan dianalisis, maka nilai yang telah didapat oleh siswa diklasifikasikan sesuai dengan kategori penilaian. Hasil tes kemampuan siswa kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan. Secara keseluruhan kemampuan siswa kelas kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan terlihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam Menemukan Gagasan Pokok pada Teks Bacaan I dan Teks Bacaan II

No	Jumlah Siswa	%	Keterangan
1	32	29.63	Baik Sekali
2	21	19.44	Baik
3	31	28.7	Cukup
4	24	22.22	Kurang
Jumlah Siswa	108	100 %	
Jumlah Nilai	7850		
Rata-Rata	72,69		Cukup

(Sumber olahan data : Microsoft Office Excel 2007)

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan setelah dianalisis dengan menggunakan kategori, dari 108 orang siswa terlihat 32 orang siswa yang mendapat kategori baik sekali (29,63%), 21 orang siswa

yang mendapat kategori baik (19,44%), 31 orang siswa mendapat kategori cukup (28,7%) dan 24 orang siswa mendapat kategori kurang (22,22%). Selain itu, dapat diketahui pula bahwa jumlah nilai keseluruhan kemampuan siswa kelas IV dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan I dan II diperoleh 7850 dengan nilai rata-rata 72,69. Dilihat dari rata-rata nilai yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan I dan II secara keseluruhan sudah cukup.

Kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan diperoleh dengan menggabungkan nilai dari kedua teks bacaan yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV penerbit Esis dan Erlangga dengan tema “globalisasi” yang telah diujikan kepada siswa. Nilai dari kedua teks bacaan tersebut kemudian dijumlahkan lalu dirata-ratakan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain dalam mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan imajinatif yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Isah Cahyani (2009:36) yaitu pembelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan-keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan berbahasa merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya bisa dibedakan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Dengan membaca, kita dapat memperoleh informasi dan memahami makna bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (dalam Dwi Purwaningsih, 2010:40) membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Untuk memahami makna isi suatu bacaan, siswa harus mengetahui letak gagasan pokok dari sebuah bacaan. Karena gagasan pokok merupakan inti permasalahan yang terdapat dibacaan tersebut. Jika siswa tidak mengetahui gagasan pokok tersebut, maka sudah dipastikan bahwa siswa akan sulit memahami makna isi bacaan tersebut. Gagasan pokok yang terdapat pada masing-masing paragraf biasanya terletak di awal paragraf, akhir paragraf, awal dan akhir paragraf, serta terdapat diseluruh paragraf. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sri Hapsari Wijayanti,dkk (2013:101) gagasan pokok merupakan jiwa dari sebuah paragraf yang berisikan ide dasar masalah yang dibicarakan yang biasanya terdapat di awal paragraf, akhir paragraf, awal dan akhir paragraf, atau diseluruh paragraf.

Namun, dalam menemukan gagasan pokok dalam teks bacaan ada yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan ada pula yang dapat menemukan dalam waktu singkat tergantung bacaan tersebut dan pilihan kata yang digunakan dalam teks bacaan. Keadaan ini ditemukan saat pengambilan data penelitian dilaksanakan. Banyak diantara siswa yang masih mengeluh dan sulit menemukan gagasan pokok. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tentang gagasan pokok. Penyebab lainnya adalah siswa masih kurang latihan dalam menemukan gagasan pokok. Akan tetapi, masih ada siswa yang dengan cepat dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan.

Pengambilan data penelitian yang dibagi menjadi 2 tahap yang dilaksanakan di kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diperoleh kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan aspek gagasan pokok teks bacaan I sudah dalam kategori cukup, karena dari 108 siswa, terdapat 34 siswa menemukan gagasan pokok dengan tepat atau baik sekali, 23 siswa menemukan gagasan pokok dengan baik, 26 siswa menemukan gagasan pokok dengan cukup baik dan 25 siswa lainnya menemukan gagasan pokok kurang baik. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas IV dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan I berkemampuan cukup. Karena, pada tahap I ini, peneliti menemukan bahwa banyak diantara siswa yang masih belum mengerti bagaimana menemukan gagasan pokok, kemudian banyak diantara siswa yang mencatat ulang teks bacaan ke lembar jawaban yang peneliti sediakan. Sedangkan kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan aspek gagasan pokok teks bacaan II sudah dalam kategori cukup, karena dari 108 siswa, terdapat 37 siswa menemukan gagasan pokok dengan tepat atau baik sekali, 20 siswa menemukan gagasan pokok dengan baik, 28 siswa menemukan gagasan pokok dengan cukup baik dan 23 siswa lainnya menemukan gagasan pokok kurang baik. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas IV dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan II berkemampuan baik. Karena pada tahap II ini siswa sudah lebih memahami bagaimana cara menemukan gagasan pokok pada teks bacaan, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kebingungan dalam menemukan gagasan pokok.

Berdasarkan hasil pengambilan data dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan yang dibagi menjadi 2 tahap dilaksanakan di kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diperoleh rata-rata 72,69 dengan kategori cukup. Dilihat dari rata-rata nilai yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok secara keseluruhan sudah cukup. Banyak hal yang mempengaruhi hasil tes kemampuan siswa yang peneliti temui. Pertama banyak diantara siswa yang tidak tepat dalam menjawab gagasan pokok yang seharusnya siswa menjawab gagasan pokok yang terdapat di awal paragraf namun siswa menjawab kalimat yang terdapat di akhir paragraf dan kalimat tersebut bukan merupakan gagasan pokok pada paragraf tersebut. Kedua, banyak diantara siswa mencatat kalimat utama yang terdapat pada paragraf dan kalimat utama tersebut bukan merupakan gagasan pokok pada teks bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Sri Hapsari Wijayanti (2013:101) gagasan pokok umumnya dituangkan di dalam kalimat topik. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kalimat utama bukan merupakan gagasan pokok dari sebuah paragraf melainkan gagasan pokok biasanya terletak pada kalimat topik.

Hal yang mempengaruhi hasil tes kemampuan siswa selanjutnya adalah beberapa siswa menjawab kesimpulan dari paragraf bukan masalah yang sedang dibicarakan. Karena gagasan pokok merupakan informasi penting atau permasalahan yang sedang dibicarakan yang terdapat dalam sebuah paragraf (Sri Hapsari Wijayanti,dkk., 2013:101).

Berdasarkan pembahasan di atas, perlu ada tindakan dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan. Tindakan secara umum dengan memberikan penjelasan yang lebih mudah yang di sertai dengan latihan-latihan saat materi gagasan pokok agar siswa lebih terbiasa dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan. Alternatif lain yang perlu dilakukan oleh guru adalah dengan

mengubah metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga anak tidak bosan saat diberi tugas menemukan gagasan pokok. Hal inilah yang menjadi bahan introspeksi diri bagi guru agar kesalahan-kesalahan siswa dalam menemukan gagasan pokok dapat berkurang dan menjadi lebih baik lagi..

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan I dan II yang diperoleh langsung dari pengambilan data ke SDN 188 Pekanbaru, SDN 147 Pekanbaru dan SDIT Al-Izhar Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menemukan gagasan pokok pada teks bacaan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok memperoleh nilai rata-rata 72,69 yaitu dengan kategori cukup. 2) Kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan I memperoleh nilai rata-rata 69,54 dengan kategori cukup, sedangkan kemampuan siswa kelas IV SD se-Gugus II kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan II memperoleh nilai rata-rata 76,67 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa kelas IV Se-Gugus II Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan diperoleh kesimpulan pada setiap aspek yang diteliti berkategori cukup, maka hal tersebut perlu diadakannya peningkatan serta perhatian khusus dari berbagai pihak (guru, siswa, dan peneliti) terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi gagasan pokok.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut : 1) Bagi pihak sekolah dasar maupun guru hendaknya dapat lebih meningkatkan pengajaran terhadap materi gagasan pokok pada pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Siswa sebaiknya lebih giat belajar kembali mengenai materi gagasan pokok. Karena dalam menemukan gagasan pokok tidaklah mudah. Hal ini perlu konsentrasi dan ketelitian lebih dari pembacanya. Oleh karena itu siswa harus lebih banyak berlatih lagi dalam menemukan gagasan pokok pada teks bacaan lain. 3) Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan beberapa topik yang dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan. Topik tersebut berkaitan dengan gagasan pokok yaitu budaya Indonesia pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas IV penerbit Erlangga atau dapat juga menggunakan tema lainnya yang terdapat pada buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas IV namun dengan penerbit yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akdon.2005. *Aplikasi Statistik Dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Managemen*.Bandung: Dewa Ruchi.
- Arsyad Umar, dkk. 2006.*Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas IV*. Jakarta:Erlangga.
- Dyah Sriwilujeng. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Esis.
- Dwi Purwaningsih. 2010. Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik *Skipping* Pola Horizontal Siswa Kelas X 2 SMAN 1 Karangobar Banjarnegara. Skripsi Dipublikasikan. FBS.Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Jesi Alexander Alim. 2015 . *Modul Statistik Pendidikan*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Munjiatun,dkk. 2015. Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP UR dalam Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Primary* 4(1): 2. FKIP Universitas Riau.Pekanbaru.
- Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Otang Kurniaman dan Eddy Noviana. 2016. “Metode Membaca SAS (*Structural Analitik Sintetik*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru”. *Jurnal Primary* 5(2): 1-2. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Sabarti Akhadiah, dkk. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.